

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qur'an dan Terjemah. (n.d.). *Q.S. Al-Fatihah 1–7*. Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.
- As-Shabuni, S. M. A. (1999/1420 H). *Shafwatut tafasir* (Cet. 1, Juz I, p. 24). Jakarta: Darul Kutub Al-Islamiyah.
- Badudu, J. S., & Zain, S. M. (1996). *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Durkheim, E. (1990). *Pendidikan moral: Suatu studi teori dan aplikasi sosiologi pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, Y. S. (1996). *Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*. Yogyakarta: Mantili.
- Hariyono. (1995). *Mempelajari sejarah secara efektif* (p. 90). Yogyakarta: Andi.
- Herlina, N. (2020). *Metode sejarah* (p. 30). Bandung: Refika Aditama.
- Herusatoto, B. (2008). *Simbolisme Jawa*. Yogyakarta: Ombak.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar ilmu sejarah* (pp. 73–82). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lewis, M. (1983). Conservation: A regional point of view. In M. Bourke, M. Miles, & B. Saini (Eds.), *Protecting the past for the future*. Canberra: Australia Government Publishing Service.
- Morissan. (2013). *Teori komunikasi: Individu hingga massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Profil Desa Rasau. (2018). *Data registrasi semester I tahun 2018 berdasarkan keputusan No. 17 Tahun 2018 tim kerja pemetaan partisipatif*. Rasau: Pemerintah Desa Rasau.
- Smith, L. (1996). Significance concepts in Australian management archaeology. In L. Smith & A. Cal (Eds.), *Issues in management archaeology* (Vol. 5). Brisbane: Tempus.
- Soekanto, S. (1982). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sukma, W. J. (2021). Metode penelitian sejarah, 1(2), 3.
- Syamsuddin, S. (2007). *Metodologi penelitian Qur'an dan Hadis* (pp. 5–6). Yogyakarta: TH Press.
- Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran semantik*. Bandung: Angkasa.
- Widyastutieningrum, S. R., et al. (2014). *Pengantar koreografi*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Wahab, S. A. (2021). *Analisis kebijakan: Dari formulasi ke penyusunan model-model implementasi kebijakan publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasino, M., & Hidayat, E. S. (2018). *Metode penelitian sejarah: Riset hingga penulisan* (p. 1). Semarang: Unnes Press.
- Winarsih, S. (2020). *Mengenal kesenian nasional 12 kuda lumping*. Semarang: PT Bengawan Il.
- Winarno. (2013). *Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

- Aryanti, N. Y. (2015). Javanese cultural socialization in family and ethnic identity formation of Javanese adolescent migrant at Lampung Province. *Komunitas*, 7(2), 251–258. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v7i2>
- Azzahra, F. (2015). Revitalisasi tari sigeh penguten melalui pendidikan seni budaya di SMP Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 6(1), 38–48. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis/article/view/17030>.
- Berek, D. (2014). Fashion sebagai komunikasi identitas sub budaya (Kajian fenomenologis terhadap komunitas street punk Semarang). *Jurnal Interaksi*, 3(1), 56–66. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/8207>
- Cahyani, R. E. (2014). Bentuk dan fungsi kesenian kuda lumping dalam upacara meranti desa di Desa Kaliwungu Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 4(3), 66–71.

- Hargianto, D., Sariyatun, & Wahyuni, S. (2016). Perkembangan seni ludruk Kirun dan relevansinya untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap budaya lokal. *Jurnal Candi*, 14(2), 42–59.
- Hardjono, J. M. (1977). *Transmigration in Indonesia*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Haryono, S. (2012). Konsep dasar bagi seorang penari. *Greget: Jurnal Kreativitas dan Studi Tari*, 11(1).
- Herdiani, E. (2016). Metode sejarah dalam penelitian tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 3(2).
- Ibrahim, I. (2018). Seni pertunjukan kuda lumping Lestari Budoyo di Desa Wonua Sari Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pembelajaran Seni dan Budaya*, 3(2), 286–338.
- Jamil, M., Anwar, K., & Kholiq, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi luntarnya kesenian tradisional Semarang (Studi eksplorasi kesenian tradisional Semarang). *Jurnal Riptek*, 5(2), 41–51.
- Limano, F., Piliang, Y. A., Damajanti, I., & Koesma, R. E. (2021). Studi tentang digitalisasi ondel-ondel Betawi melalui teknologi 3D animasi. *Rekam*, 17(2), 135–145.
- Meyrasyawati, D. (2013). Fesyen dan identitas: Simbolisasi budaya dan agama dalam busana pengantin Jawa Muslim di Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(2), 99–108. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i2.2955>.
- Musa, M. I. (2017). Dampak pengaruh globalisasi bagi kehidupan bangsa Indonesia. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 3(1).
- Muthalib, A. (2020). Penerapan metode mind mapping & material review (M3R) untuk meningkatkan budaya literasi dalam pembelajaran. *Jupendik: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1–9.
- Najah, A., & Malarsih, M. (2019). Pelestarian tari pesta Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. *Jurnal Seni*, 8(1), 12–20. <https://doi.org/10.15294/jst.v8i1.30770>
- Nurnani, D. (2019). Inovasi kuda lumping di Desa Tegalrejo Kabupaten Temanggung. *Abdi Seni*, 10(2), 66.
- Oktia, R., & Siregar, I. (2024). Kesultanan Jambi: Sejarah, bahasa, dan kebudayaan masyarakat Melayu. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Terpadu*, 8(6).

- Prabangkara, H. S. (2018). Kuliner Yogyakarta: Dari identitas ke komoditas. *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 13(2).
- Prayogi, R., & Danial, E. (2016). Pergeseran nilai-nilai budaya pada Suku Bonai sebagai civic culture di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Humanika*, 23(1), 61–64.
- Pritantia, N. R., Kosasih, A., & Supriyono, S. (2021). Pola hubungan sosial masyarakat multikultural dalam gaya hidup beragama (Studi kasus Kampung Kancana Kabupaten Kuningan). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 165–172.
- Rochayati, R. (2013). Moving from within Alma M. Hawkins: Kajian proses penciptaan tari. Dalam *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional*. Palembang: Universitas PGRI.
- Rofiq, A. (2019). Tradisi slametan Jawa dalam perspektif pendidikan Islam. *At-Taqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2), 96.
- Sabatri, W. (2006). Seni: Antara bentuk dan isi. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, 4(2), 238.
- Saharani, M. F. T., Simatupang, G. L. L., Soedarsono, R. M., & Kusmayati, H. A. (2014). Non-formal education as culture transformation agent towards the development of classical court dance in Yogyakarta, Indonesia. *International Journal of Education and Research*, 2(5), 43–52.
- Saleh, R. (2020). Tubuh lumping: Metode seni peran berbasis kearifan lokal. *Panggung*, 30(4).
- Saepudin, A. (2019). Islam Indonesia: Dialog dua kebudayaan. *Jurnal Diklat Keagamaan STIE Syariah Indonesia Purwakarta*, 13(2), 191–201.
- Setiawati, D., & Sanjoyo, W. Y. (2012). Perubahan sosial budaya Desa Purwodadi Kecamatan Barat Kabupaten Magetan tahun 1990–2010. *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran*, 2(1), 67.
- Slamet, S. (2019). Pendampingan jaranan Margowati sebagai ikon Temanggung dan penetapan warisan budaya tak benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

- Suacana, I. W. G. (2012). Perkembangan tradisi, seni, dan budaya daerah sebagai pendukung kebudayaan nasional. *Mudra*, 27(1), 31–37. <https://doi.org/10.31091>.
- Sukeni, S. (2012). Dampak globalisasi terhadap eksistensi budaya daerah. *Civis: Jurnal Ilmiah*, 2(1), 307–321.
- Sumanto, E. (2022). Filosofis dalam acara kuda lumping. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 5(1), 42–49.
- Susant, L. (2019). Pengembangan kreativitas siswa melalui potensi budaya lokal dalam pembelajaran seni tari. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (p. 418).
- Susanti, K. (2019). Prosesi, makna kultural, dan nilai pendidikan karakter dalam tradisi wiwit panen padi di Desa Lebak Jabung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto (Doctoral dissertation, Universitas Islam Majapahit Mojokerto).
- Suprayitno, E. (2018). Representasi nilai moral dalam cerita rakyat Golan Mirah di Desa Nambang Rejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 1–10.
- Turangan, et al. (2014). *Seni budaya dan warisan Indonesia*. Jakarta: PT Aku Bisa.
- Turniadi, R. (2017). Persepsi masyarakat terhadap kesenian kuda lumping di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. *JOM FISIP*, 1–15.
- Violina, I., Siregar, I., & Ramli, S. (2023). Tabuik, warisan budaya Islam Sumatera Barat. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2), 234–242.
- Wulandari, D. (2021). Peran pawang dalam pertunjukan kuda lumping Sembego Jati di Desa Candi Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. *Jurnal Seni Tari*, 10(2), 157–167.

Skripsi

- Adi,A. (2012). “ *Persepsi masyarakat terhadap penari kuda lumping wanita grup muncar di desa karangrejo, kecamatan karanggayam kabupaten kebumen*”. Jurnal eprins ac.id (2012).
- Afsari, N.A (2018). *Garap Gerak Tari Kuda Kepang Turonggo Mudho Dusun Lamuk Desa Legoksari Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung* (2018).

- Annisa, D.C. (2017). *Seni Kuda Lumping Di Desa Perkebunan Maryke Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat (Studi Q.S AL-AN'AM: 100 MENURUT Tafsir Al-Azhar)*. Repository usu (2017).
- Latifah, A. (2015). Kepercayaan masyarakat terhadap upacara tradisi Satu Suro di Desa Traji Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. UIN Walisongo.
- Mawaddah, M., Munir, I. Al, & Mubarak, Z. (2021). Tradisi Mappanre Temme Dalam Prosesi Pernikahan Di Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Studi Living Qur'an). UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sri riawati, (2021). *Keberadaan Tari Kuda Lumping Di Paguyuban Sekar Turonggo Mudo Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Universitas Islam Riau (2021).
- Wasino, DR. (ed). (2006). *Jaran Kepang Koleksi Museum Jawa Tengah*. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah: Museum Jawa Tengah Ronggowarsito.
- Wulandari, E. A (2023). *“Tradisi perhitungan weton dalam pernikahan masyarakat suku jawa di sungai sahut merangin 1983-2021”* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Wawancara

- Wawancara Fatah ,usia 58 tahun pawang kuda lumping Turonggo Krido Utomo: Pada 21 September 2024 pukul 20.30 Wib.
- Wawancara Fatah usia 59 tahun pawang kuda lumping Turonggo Krido Utomo: pada 07 mei 2025 pukul 20.17 Wib.
- Wawancara Tabah Syariyanto, usia 28 tahun bendahara grup kesenian kuda lumping Turonggo Krido Utomo Pada 10 Mei 2025 pukul 20.30 Wib.
- Wawancara Hadi Mulyo, usia 70 tahun, pendiri grup kesenian kuda lumping Turonggo Krido Utomo: pada 15 Mei 2025 pukul 20.00 Wib.
- Wawancara Sehono, usia 42 tahun, sebagai pawang kuda lumping grup Turonggo Krido Utomo. 18 Mei 2025, pukul 18.45 Wib.

Wawancara Sapardi, (usia 69 tahun), sebagai pawang kuda lumping grup
Turonggo Krido Utomo. 19 Mei 2025, pukul 16.25 Wib.

Wawancara Abdurrahman, (usia 39 tahun), sebagai Kepala dusun karya
Makmur. 25 Mei 2025, pukul 19.15 Wib.